

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KOMPETENSI AKUNTANSI PERPAJAKAN BAGI PEGAWAI KEUANGAN PADA STAH NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA

**Made Konny Koswara¹, Gede Mandirata Tama², Nyoman Sri Padmini³,
Erna Chotijah Suhatmi⁴**

^{1,2,3,4)} Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
e-mail: mk.kosswara@gmail.com

Abstrak

Penulis ini membahas terkait dengan pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi akuntansi perpajakan bagi pegawai keuangan di Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Negeri Mpu Kuturan Singaraja. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara konsep maupun teknis akuntansi seperti pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi yang terjadi hingga penyusunan laporan keuangan. Metode pelaksanaan pelatihan menggunakan metode pembelajaran kombinasi tatap muka langsung (luring) dalam hal penyampaian materi dan metode daring dalam hal secara tatap muka langsung (luring) tidak bisa diselenggarakan dan ujian evaluasi sekaligus uji kompetensi teknisi perpajakan. Pelatihan ini diikuti sebanyak dua belas peserta dari pegawai STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sangat antusias dan berjalan dengan lancar dari awal pelatihan hingga bagian akhir pelatihan ini. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan kompetensi teknis para pegawai, tetapi juga mendorong kepatuhan lembaga terhadap standar akuntansi pemerintahan dan peraturan perpajakan, yang berdampak positif bagi reputasi dan kelancaran operasional lembaga.

Kata kunci: Pelatihan, Sertifikasi, Akuntansi, Perpajakan

Abstract

This author discusses the implementation of training and certification of tax accounting competencies for finance employees at the Hindu College of Mpu Kuturan Singaraja. This training aims to provide conceptual and technical understanding of accounting such as recognition, measurement, and disclosure of transactions that occur until the preparation of financial statements. The training implementation method uses a combination of direct face-to-face (offline) learning methods in terms of delivering material and online methods in cases where direct face-to-face (offline) cannot be held and evaluation tests as well as tax technician competency tests. This training was attended by twelve participants from STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja employees. Participants who attended this training were very enthusiastic and it went smoothly from the beginning of the training to the end of the training. This training not only improves the technical understanding and competence of employees, but also encourages the institution's compliance with government accounting standards and tax regulations, which has a positive impact on the institution's reputation and smooth operations.

Keywords: Training, Certification, Accounting, Taxation

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan negara Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh darah Indonesia serta memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (Setiowati, Fauzi, & Sumiati, 2020). Dalam mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, tentunya tidak sedikit dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Salah satu wujud kemandirian bangsa dalam pembiayaan pembangunan nasional adalah dengan memperoleh pendanaan dari sumber dalam negeri, salah satunya dari pajak.

Pajak merupakan iuran wajib masyarakat kepada negara dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum atau kepentingan negara dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Oleh karenanya, masyarakat sebagai subjek pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak secara bersama-sama untuk kepentingan bersama dan kemajuan bangsa dan negara.

Penerapan perpajakan di Indonesia diatur dalam peraturan perundang-undangan yang khusus mengatur mengenai perpajakan. Berbagai peraturan diterbitkan oleh pemerintah untuk menerapkan

pemungutan pajak bagi masyarakat, sehingga hal ini tentu menuntut masyarakat memahami aturan perpajakan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakannya.

Seperti diketahui, perkembangan aturan perpajakan yang sangat dinamis memerlukan pengetahuan dan kompetensi di bidang perpajakan guna dapat memahami informasi dan penerapannya dengan tepat. Begitu juga dengan pengetahuan dan kompetensi di bidang akuntansi untuk memberikan pemahaman terkait perlakuan dan pengungkapan transaksi yang terjadi, sehingga dapat menerbitkan laporan keuangan yang tepat dan wajar. Oleh kerena itu, penting bagi sumber daya manusia yang berada pada devisi/bagian yang berkaitan dengan keuangan/akuntansi/pajak memahami perpajakan secara baik agar mereka dapat menerapkannya sesuai pada perkembangannya dan dapat memenuhi kewajiban perpajakannya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wirya & Zahran, 2024) menemukan bahwa pemahaman mengenai peraturan perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Begitu juga dengan hasil penelitian (Fauzi, Hasnarika, Fadila, & Afriyadi, 2024) menemukan bahwa pemahaman wajib pajak memiliki andil terhadap kepatuhan perpajakan. Senada dengan Hasil Penelitian (Puteri, Zahro, & Robiyanto, 2024) menemukan bahwa pengetahuan yang mendalam mengenai regulasi perpajakan memberikan dampak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat melaksanakan kewajiban perpajakan secara disiplin.

Dengan demikian, adanya penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi akuntansi dan perpajakan menjadi langkah yang tepat untuk memberikan pemahaman dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan perpajakan, terutama pada pegawai bagian keuangan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Negeri Mpu Kuturan Singaraja. Sumber daya manusia yang berkualitas ini sangat penting keberadaannya untuk kemajuan suatu organisasi atau usaha dalam melakukan manajemen organisasi atau usaha terutama terkait dengan bidang akuntansi dan perpajakan, sehingga dapat memberikan laporan keuangan dan pelaporan perpajakan tepat waktu dan efektif (Abbas et al., 2024).

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Akuntansi dan Perpajakan memberikan manfaat bagi peserta pelatihan untuk memahami akuntansi dan perpajakan secara mendalam baik secara konsep maupun teknis akuntansi dan perpajakannya yang nantinya dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Melalui keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan ini, memberikan pengakuan kompetensi bagi peserta di bidang perpajakan dengan Sertifikasi Teknisi Perpajakan “Certified Tax Technician” yang diterbitkan oleh Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI).

Penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi akuntansi dan perpajakan ini hasil kerja sama antara Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) INATA dengan STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja yang diselenggarakan dalam waktu 1 (satu) bulan. Proses pelatihan di awali dengan pemaparan konsep dan praktik akuntansi dan perpajakan. Kemudian, di akhir pertemuan diselenggarakan evaluasi berupa ujian akuntansi dan ujian kompetensi teknisi perpajakan.

METODE

Pelatihan dan sertifikasi kompetensi akuntansi dan perpajakan ini dilakukan dengan metode pembelajaran kombinasi tatap muka muka langsung (luring) dalam hal penyampaian materi dan metode daring dalam hal secara tatap muka langsung (luring) tidak bisa diselenggarakan dan ujian evaluasi sekaligus uji kompetensi teknisi perpajakan. Pelatihan ini dapat dibagi menjadi 3 (tiga) aktivitas, namun masih berada dalam satu rangkaian pelatihan, yaitu pemaparan konsep materi akuntansi dan perpajakan, pemaparan studi kasus dan praktikum akuntansi dan perpajakan, dan ujian evaluasi akuntansi sekaligus uji kompetensi teknisi perpajakan. Pelatihan ini diikuti oleh 12 (dua belas) orang pegawai keuangan di Lingkungan Kampus STAH N Mpu Kuturan Singaraja. Pelaksanaan pelatihan secara tatap muka langsung diselenggarakan di Kampus STAH N Mpu Kuturan Singaraja dan daring dilakukan melalui Zoom Meeting. Ujian evaluasi dan sekaligus uji kompetensi teknisi perpajakan diselenggarakan di aplikasi E-Learning Manajemen System (E-LMS) INATA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Akuntansi dan Perpajakan ini diikuti oleh 12 (dua belas) orang pegawai keuangan STAH N Mpu Kuturan Singaraja. Tujuannya agar para pegawai memahami tentang akuntansi pemerintahan yang sering kali dihadapi setiap harinya dan aspek-aspek perpajakan beserta perhitungan dan pelaporannya. Dengan demikian, para pegawai mendapatkan pemahaman yang mendalam dan dapat meningkatkan kompetensi sekaligus meningkatkan kepatuhan perpajakan baik untuk lembaga kampus maupun pribadi masing-masing pegawai. Pelatihan dan

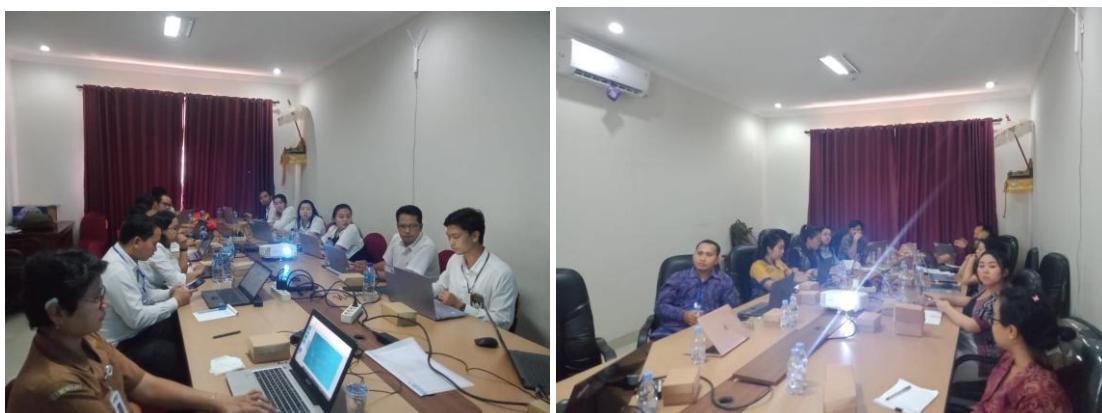
Sertifikasi Kompetensi Akuntansi dan Perpajakan ini dibagi menjadi 3 (tiga) aktivitas, namun masih dalam satu rangkaian pelatihan.

1. Pemaparan Konsep Materi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran kombinasi tatap muka langsung (luring) dalam hal penyampaian materi dan metode daring dalam hal secara tatap muka langsung (luring) tidak bisa diselenggarakan. Pendidikan dan pelatihan ini dilaksanakan selama 20 (dua puluh) kali pertemuan dengan durasi waktu dalam 1 (satu) kali pertemuan adalah 3 (tiga) jam. Materi pelatihan secara rinci sebagai berikut.

- a. Pengantar dan Standar Akuntansi Pemerintahan;
- b. Pengelolaan Anggaran Publik dan Sistem Pengendalian Internal;
- c. Akuntansi Sektor Publik;
- d. Pelaporan Keuangan Publik dan Etika Profesional;
- e. Ketentuan Umum Perpajakan dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa;
- f. Pemeriksaan Pajak dan Pengadilan Pajak;
- g. PPh Pemotongan dan Pemungutan I PPh Pasal 21/26;
- h. PPh Pemotongan dan Pemungutan I SPT Masa PPh Pasal 21/26;
- i. PPh Pemotongan dan Pemungutan II PPh Pasal 22 dan 23/26 & SPT Masa;
- j. PPh Pemotongan dan Pemungutan II PPh Pasal 4 ayat (2)) & SPT Masa; PPh Orang Pribadi;
- k. SPT PPh Orang Pribadi;
- l. Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN dan PPnBM);
- m. SPT PPN & PPnBM;
- n. PPh Badan
- o. SPT PPh Badan
- p. Akuntansi Perpajakan
- q. PBB, BPHTB, dan Bea Meterai
- r. Kode Etik Profesi

Sebagian besar materi disampaikan secara tatap muka langsung (luring) dan hanya beberapa materi saja seperti PBB, BPHTB, dan Bea Meterai disampaikan melalui daring (online) dengan menggunakan Zoom Meeting. Pelatihan yang diselenggarakan baik tatap muka langsung (luring) dan daring (online), para peserta mengikuti dengan baik sampai akhir pelatihan. Gambar berikut ini memberikan gambaran pelaksanaan pelatihan yang dilakukan.



Gambar 1. Aktivitas Pemaparan Konsep Materi

2. Praktik

Tahap selanjutnya setelah peserta memahami secara konsep adalah praktik akuntansi dan perpajakan. Pengajar memberikan soal studi kasus akuntansi dari melakukan penjurnalkan transaksi hingga menghitung penyusutan aset tetap. Kemudian dalam praktik perpajakan, peserta diberikan soal studi kasus dan pengisian SPT Masa baik Pajak Penghasilan maupun Pajak Pertambahan Nilai dan SPT Tahunan baik Orang Pribadi maupun Badan. Gambar berikut ini memberikan gambaran mengenai praktik studi kasus akuntansi dan perpajakan yang dilakukan.



Gambar 2. Aktivitas Praktikum Akuntansi dan Perpajakan

3. Ujian Evaluasi serta Sertifikasi Kompetensi

Setelah rangkaian pelatihan diikuti oleh peserta, maka dilakukan evaluasi berupa ujian akuntansi dan perpajakan. Materi ujian yang diberikan sesuai dengan materi yang telah dipelajari dalam sesi materi akuntansi dan perpajakan. Ujian yang dilaksanakan ini sekaligus sebagai Uji Kompetensi Teknisi Perpajakan untuk materi perpajakan. Ujian diselenggarakan melalui metode daring (online), sehingga peserta dapat mengerjakan ujian dimana saja dengan jadwal pelaksanaan yang sudah diatur. Peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian remidial sebanyak 3 (tiga) kali. Penyelenggaraan ujian terutama perpajakan, bekerja sama dengan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Kantor Jasa Akuntan (KJA) INATA dan Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI), dimana setelah mengikuti Uji Kompetensi ini, para peserta mendapatkan gelar non akademik berupa sertifikasi kompetensi dan pengakuan gelar non akademik: Certified Tax Technician (CTT) yang diberikan oleh ATPI. Gelas non akademik ini nantinya dapat disematkan di belakang nama peserta.

Berdasarkan pada rangkaian kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi akuntansi dan perpajakan yang telah dilakukan, para peserta dapat memahami mengenai konsep dan praktik akuntansi dan perpajakan. Dengan pemahaman ini, para peserta dapat menerapkan dalam pekerjaannya dan bagi dirinya sendiri dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Meskipun telah terlaksana, namun masih terdapat kendala yang dihadapi selama pelatihan. Beberapa peserta menghadapi kendala dalam memahami konsep akuntansi perpajakan tertentu karena keterbatasan latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang tersebut. Namun, adanya sesi diskusi membantu peserta untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, penggunaan studi kasus praktis juga memudahkan peserta untuk memahami penerapan konsep materi secara nyata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 (tiga) aktivitas yang dilaksanakan dalam pelatihan ini, yaitu pemaparan konsep materi, praktik, dan ujian evaluasi serta uji kompetensi. Rangkaian kegiatan pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode tata muka langsung (luring) dan daring (online). Peserta yang mengikuti pelatihan ini sangat antusias dan berjalan dengan lancar dari awal pelatihan hingga bagian akhir pelatihan ini. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan kompetensi teknis para pegawai, tetapi juga mendorong kepatuhan lembaga terhadap standar akuntansi pemerintahan dan peraturan perpajakan, yang berdampak positif bagi reputasi dan kelancaran operasional lembaga.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta simpulan, dapat diberikan saran untuk pelaksanaan pelatihan serupa di waktu mendatang sebagai berikut.

- Durasi pelatihan, agar materi yang diberikan dapat dipahami secara lebih mendalam, disarankan untuk menambah durasi pelatihan atau melakukan pembagian sesi secara lebih terperinci, khususnya untuk topik-topik yang kompleks.
- Penggunaan studi kasus yang lebih variatif, penggunaan studi kasus dari berbagai skenario akuntansi pemerintahan dan perpajakan yang dihadapi dalam lembaga pendidikan, sehingga akan membantu peserta memahami penerapan teori dalam konteks nyata yang lebih beragam.
- Program pelatihan lanjutan, mempertahankan dan mengembangkan kompetensi para pegawai, disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan lanjutan terkait dengan perubahan regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan seluruh jajarannya beserta staf bagian keuangan STAH N Mpu Kuturan Singaraja yang telah memberikan kesempatan kami untuk memberikan pelatihan akuntansi dan perpajakan dengan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya di bagian keuangan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengajar INATA Institute telah mendukung terselenggaranya pelatihan ini. Terakhir, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Kantor Jasa Akuntan (KJA) INATA dan Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI) yang telah memberikan ruang kepada peserta pelatihan untuk mengikuti Uji Kompetensi Teknisi Perpajakan dan menerbitkan sertifikat kompetensi dan pengakuan gelar non akademik berupa gelar profesional Certified Tax Technician.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B., Nur, M., Razak, A., Supriaddin, N., Yuana, I., Hakim, A., & Adnin, C. (2024). Pembinaan Mutu Sumber Daya Manusia dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Tingkat Lokal di Desa Puuloro Kecamatan Sampara. *Community Development Journal*, 5(4), 8275–8284.
- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Burhan, I., Arifin, R., Sari, S. N., Ilham, Gisda, A., & Den Ka, V. S. (2023). Pelatihan Perpajakan dalam Upaya Peningkatan Pemahaman tentang Pajak Pertambahan Nilai pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 395-400.
- Fariana, R., Sulistiyawan, E., Rachman, M. M., & Sukandani, Y. 2023. Pelatihan Pajak UMKM Sebagai Sarana Peningkatan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 83-88.
- Fauzi, H., Fadila, A. N., & friyadi. (2024). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Perilaku Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(4), 357–366.
- Melatnebar, B., Chandra, Y., & Wibowo, Y. P., Silaban, B., Sutrisna, P., Wi, P., & Limajatini. (2024). Pelatihan Pajak Untuk Bisnis Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Generasi Muda Melek Pajak di SMK Karmel Tangerang. *Journal of Research Application in Community Services*, 3(2), 67-73.
- Puteri, H., Zahro, N., & Robiyanto, F. (2024). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, Asas Keadilan dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib pajak UMKM di Kabupaten Kudus. *Bulletin of Community Engagement*, 4(3), 220–236.
- Setiowati, Y. D., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Perusahaan dan Audit Pajak terhadap Pendapatan Pajak Penghasilan Perusahaan: Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Lama. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 407–415.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Wiryा, W., & Zahran, W. S. (2024). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pelaku UMKM di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(5), 458–466.